

Tanggal Ujian :28 Agustus

Tanggal Revisi: 3 September

Disetujui: 16 September

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS STUDI KASUS
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK
PERIODE 2014-2019**

Febrianti^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Febrianti2699@gmail.com

ABSTRACK

This research was conducted to determine the development of financial performance at PT. Bank Central Asia, Tbk by using the ratio analysis technique that is often used in banking, in this study the ratios used are the ratio of liquidity, solvency and profitability. This study used descriptive qualitative method. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the liquidity ratio for the 2014-2019 period at PT. Bank Central Asia, Tbk has fluctuated but tends to experience an increase due to economic and global factors that affect the interest rates for third party funds and loans extended. The solvency ratio for the 2014-2019 period tends to increase due to PT. Bank Central Asia, Tbk has a policy to maintain the capital structure and profitability of dividend distribution policies. The profitability ratio for the 2014-2019 period tends to experience a decline and a fluctuating increase due to allowance for impairment losses (CKPN), a decrease in dividends to meet growth targets and manage risks and low interest rates have an effect on net interest income.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Quick Ratio (QR), Capital Adequency Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) Identifying Movements of Financial Ratios

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk dengan menggunakan teknik analisis rasio-rasio yang sering digunakan dalam perbankan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rasio rikuidditas periode 2014-2019 pada PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan disebabkan faktor ekonomi dan global yang berpengaruh terhadap tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan. Rasio solvabilitas periode 2014-2019 cenderung mengalami kenaikan disebabkan PT. Bank Central Asia, Tbk memiliki kebijakan untuk menjaga struktur modal dan profitabilitas dari kebijakan pembagian deviden. Rasio rentabilitas periode 2014-2019 cenderung

mengalami penurunan dan kenaikan fluktuatif disebabkan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), penurunan dividen untuk memenuhi target pertumbuhan dan mengelola risiko dan suku bunga yang rendah berpengaruh terhadap pendapatan bunga bersih

Kata kunci: Loan to Deposit Ratio (LDR), Quick Ratio (QR), Capital Adequacy ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) Mengidentifikasi Pergerakan Rasio Keuangan

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam operasional usahanya membutuhkan adanya pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat sebagai salah satu badan usaha yang tugasnya penyambung masyarakat yang kelebihan dana dan kekurangan dana melalui giro, tabungan dan deposito serta penyaluran kredit. PT. Bank Central Asia, Tbk, sering di sebut juga dengan BCA merupakan bank swasta yang memiliki total aset terbesar 3 (tiga) setelah Bank BRI dan Bank Mandiri sumber cnnindonesia.com. Total Aset pada Bank BCA pada tahun 2019 Sebesar Rp 918.989.312 triliun ini merupakan suatu pencapaian yang luar biasa yang di pegang oleh bank swasta di Indonesia terlebih lagi pada tahun 2019 Bank BCA meraih penghargaan oleh Bank Indonesia *Award (BI Award)* sebagai bank kepatuhan dan konsistensi dalam melaporkan kinerja keuangan yang positif dengan meraih penghargaan Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan Terbaik melalui laporan kinerja perusahaan yang transparan dan *compliance* (pemenuhan) baik kepada pihak regulator, pasar modal, publik, dan pemegang kepentingan lainnya. PT. Bank Central Asia, Tbk setiap tahun memperoleh total aktiva, total liabilitas, total ekuitas, laba sebelum pajak dan setelah pajak mengalami kenaikan pertumbuhan, dengan adanya hal tersebut apakah dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk menjadi kurang baik atau lebih baik. Berdasarkan adanya kenaikan posisi keuangan serta prestasi yang dimiliki bank tersebut penulis tertarik melakukan penelitian pada objek PT. Bank Central Asia, Tbk. Dapat dilihat kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk pada posisi laporan keuangan dari total aktiva, total liabilitas, total ekuitas, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak dengan periode 2014 sampai dengan tahun 2019 yaitu:

Tabel 1.1 Posisi Total Aktiva, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Laba Sebelum Pajak dan Laba Sesudah Pajak PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2014-2019

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Total Aktiva	552.423.892	594.372.770	662.594.586	734.705.608	808.648.119	899.035.962
2	Total Liabilitas	472.550.777	501.945.424	553.520.143	607.869.352	662.728.654	732.089.376
3	Total Ekuitas	77.920.617	89.624.940	109.074.443	126.836.256	151.753.427	166.946.586
4	Laba Sebelum Pajak	20.741.121	22.657.114	24.547.355	27.474.662	30.932.915	34.354.813
5	Laba Setelah Pajak	16.511.670	18.035.768	19.753.384	22.163.780	24.702.545	27.263.912

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2014 hingga tahun 2019 total aktiva dan total liabilitas yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia, Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan pertumbuhan walaupun kenaikan tersebut tidak terjadi kenaikan signifikan terhadap total ekuitas (modal) untuk laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan analisis kinerja keuangan untuk dapat mengetahui penyebab meningkatnya jumlah aset, hutang, modal, dan laba yang diperoleh PT. Bank Central Asia, Tbk menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 rasio, untuk mengukur kinerja keuangan di antaranya yaitu rasio likuiditas, rasio ini diukur menggunakan (*Quick Ratio*-QR) yaitu mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang likuid yang dimiliki suatu bank, kemudian (*Loan to Deposit Ratio*-LDR) yaitu untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki. Untuk melihat kekayaan bank serta efisien bagi pihak manajemen bank diperlukan rasio solvabilitas, diukur menggunakan rasio (*Capital Adequacy Ratio*-CAR) yaitu untuk mengukur kecukupan modal dengan kewajiban penyediaan modal minimum, kemudian rasio (*Debt to Equity Ratio*-DER) yaitu untuk mengukur jumlah utang dengan jumlah modal yang dimiliki. Untuk mengukur tingkat efisien dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan di perlukan rasio rentabilitas atau sering di sebut juga profitabilitas, diukur menggunakan rasio (*Return On Assets*-ROA) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki, kemudian (*Return On Equity*-ROE) yaitu untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan untuk mengukur perbandingan antara pendapatan bunga di kurangi biaya bunga dengan rata-rata aktiva produktif menggunakan rasio (*Net Interest Margin*-NIM).

Menggunakan pendekatan rasio yang dipilih penulis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas serta rentabilitas dapat dinilai kinerja suatu bank apakah bank tersebut dalam menjaga tingkat kestabilan, pengoptimalan sumber dayanya serta seberapa bank dapat menghasilkan laba. Terlihat jika peranan, posisi dan fungsi PT. Bank Central Asia, Tbk di masyarakat yang baik dan strategis maka penting untuk diukur tingkat kesehatan melalui kinerja keuangan perusahaan BCA diterbitkan dari laporan keuangan publikasi setiap tahunnya yang telah teraudit penting karena di masa yang akan datang bank BCA agar dapat diminati masyarakat serta di percaya pemerintah maupun swasta dalam pengelolaan operasional keuangan perusahaan. Penjabaran uraian diatas beserta fenomena maka penulis tertarik untuk menganalisis kembali data PT. Bank Central Asia, Tbk terkait perkembangan kinerja keuangan. Dengan demikian penulis mengambil judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2014-2019)**

1.2. Rumusan Masalah

1. Mengidentifikasi penyebab pergerakan rasio likuiditas khususnya (*Loan to Deposit Ratio* dan *Quick Ratio*) Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2014-2019?
2. Mengidentifikasi penyebab pergerakan rasio solvabilitas khususnya (*Capital Adequacy Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2014-2019?
3. Mengidentifikasi penyebab pergerakan rasio rentabilitas khususnya (*Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin*) Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2014-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Berdasarkan Rasio Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio dan Quick Ratio*) Pada tahun 2014-2019.
2. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio dan Debt to Equity Ratio*) Pada tahun 2014-2019.
3. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Rasio Rentabilitas (*Return On Assets, Return On Equity dan Net Interest Margin*) Pada tahun 2014-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

Peneliti dengan penilaian kinerja keuangan bank menggunakan rasio keuangan menurut peneliti yang dilakukan oleh Iluh Sanda Dewi (2019) Penelitian tentang kinerja keuangan BCA di tahun 2016 hingga 2018 dengan menggunakan metode analisis kinerja keuangan teknik rasio likuiditas dan solvabilitas serta rentabilitas dengan jenis data dipakai adalah data deskriptif kuantitatif analisis dalam pengambilan jenis data yang digunakan data sekunder diperoleh melalui perantara tidak secara langsung didapat dari sumber aslinya yang melaporkan hasil penelitian berdasarkan laporan keuangan tentang kinerja keuangan BCA dan analisis kuantitatif dengan melakukan perbandingan rasio keuangan yang merupakan ukuran kinerja keuangan BCA yang kemudian dibahas dengan analisis kualitatif menyangkut permasalahan yang menyebabkan ukuran kuantitatif (rasio keuangan) itu terjadi. Pada hasil rasio likuiditas menyatakan bahwa menunjukkan kecenderungan mengalami fluktuasi indikator (*Quick Ratio*) mengalami penurunan, (*Loan to assets ratio*) dan (*Loan to deposit ratio*) menunjukkan kondisi keuangan mengalami fluktuasi serta *Banking ratio* dialami kenaikan disetiap tahunnya karna jumlah pinjaman yang disalurkan lebih kecil dari dana simpanan yang dimiliki deposan. Hasil Rasio solvabilitas menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan dengan indikator *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan, yang menyebabkan bank akan sulit untuk menutupi setiap kerugian yang dialami sedangkan hasil Rasio Rentabilitas menunjukkan kecenderungan mengalami fluktuasi rasio *Net profit margin, Gross profit margin, Return on asset* dan *Return on equity* mengalami fluktuasi.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif, sebab data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang berupa angka-angka dan fakta berdasarkan Laporan Keuangan tentang kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk yang ada. Penelitian ini juga akan melakukan analisis kuantitatif dengan melakukan perbandingan rasio keuangan yang merupakan ukuran kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk yang kemudian dibahas dengan analisis kualitatif menyangkut permasalahan yang menyebabkan ukuran kuantitatif (rasio keuangan) itu terjadi. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara tidak secara langsung didapat dari sumber aslinya. Penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Central Asia, Tbk melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu website www.idx.co.id. Populasi data menurut Sugiono (2012:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi data penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk sejak laporan keuangan diterbitkan dan dipublikasikan hingga tahun 2019. Sedangkan Sampel menurut Sugiono (2012:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: Laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk dan Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2014-2019.

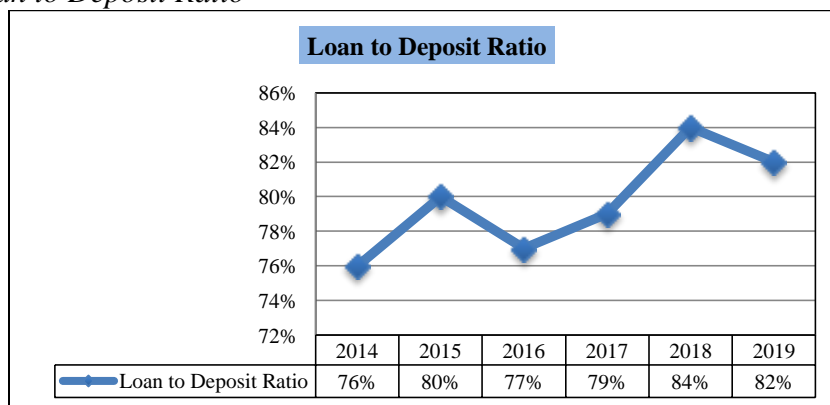
2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis rasio. Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:85) Analisis rasio keuangan adalah rasio keuangan yang dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lain dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kejadian-kejadian ekonomi tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk menganalisis data PT. Bank Central Asia, Tbk maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengetahui apa saja penyebab kenaikan dan penurunan tersebut. Tahapan dalam melakukan analisis yaitu menghitung rasio-rasio keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk terlebih dahulu, kemudian setelah hasil hitungannya diketahui, langkah selanjutnya yaitu menganalisis rasio tersebut untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab naik atau turunnya rasio pada setiap tahun 2014 hingga tahun 2019.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Rasio Likuiditas

1. *Loan to Deposit Ratio*



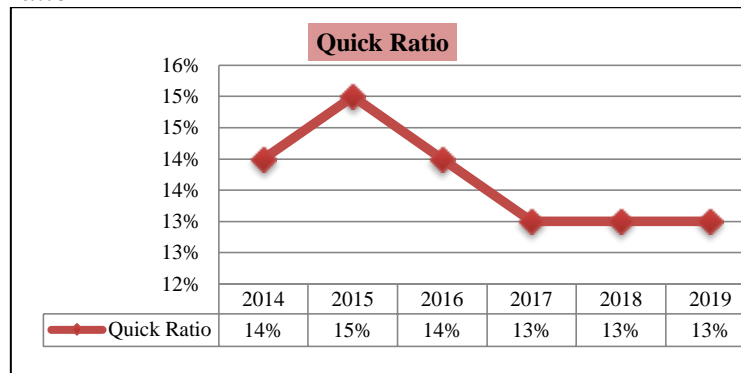
Gambar 4.1.1 Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Sumber: Penulis (data olah 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.1.1 dapat diketahui bahwa *loan to deposit ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan penurunan fluktuatif, namun pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dari 80% menjadi 77%, ini menunjukkan bahwa persentase kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri selama enam tahun terakhir ini mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Hal ini disebabkan

Dana pihak ketiga yaitu BCA tidak berkompetisi secara agresif untuk meningkatkan dana deposito, tahun 2016 suku bunga deposito menurun sebesar 5,75% tingkat suku bunga BCA relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata suku bunga pasar, karena sesuai suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sedangkan kredit yang diberikan disebabkan kebijakan penurunan tingkat suku bunga BI rate 6,75% dan ekonomi besar di dunia Amerika Serikat dan Tiongkok mengalami deflasi sedangkan perekonomian di Tiongkok masih akan mencari keseimbangan baru sehingga harga ekspor komoditas Indonesia tetap kecil.

2. *Quick Ratio*

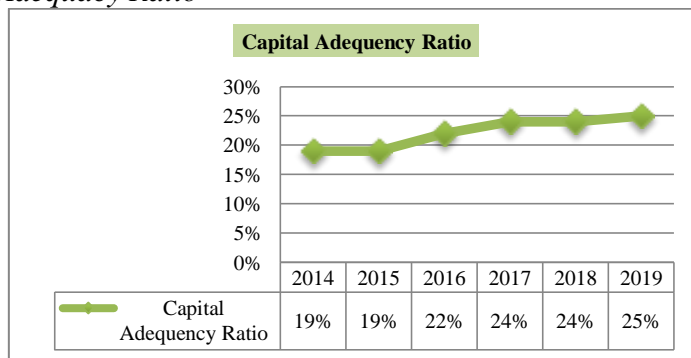


Gambar 4.1.2 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* (QR)
 Sumber: Penulis (data olah 2020)

Berdasarkan gambar 4.1.2 dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan hal ini disebabkan karena tahun 2016 hingga tahun 2019 penurunan pada Bank-bank lain sejalan dengan realokasi dana ke instrumen-instrumen yang memiliki imbal hasil lebih tinggi seperti seperti sertifikat Bank Indonesia dan penempatan dana di bank-bank ternama di luar negeri serta tidak adanya kenaikan suku bunga giro pada Bank Indonesia rupiah nihil dan 0,68% pada tahun 2019.

b. Rasio Solvabilitas

1. *Capital Adequacy Ratio*

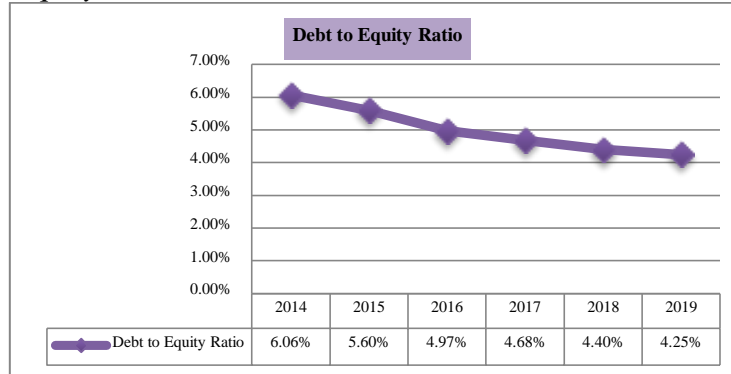


Gambar 4.2.1 Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.2.1 dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena BCA memiliki kebijakan untuk menjaga struktur modal yang memadai dari pertumbuhan profitabilitas, kebijakan

pembagian deviden, laba bersih tahun berjalan sebagai modal inti, kenaikan saldo laba, surplus revaluasi aset dan penerbitan obligasi subordinasi Rp 500 milyar terhadap risiko kredit, pasar dan Operasional

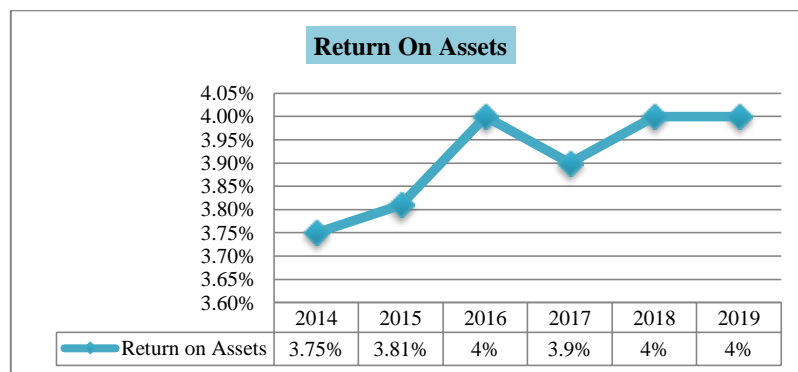
2. *Debt to Equity Ratio*



Gambar 4.2.2 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 Sumber: Penulis (data olah 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.2.2 dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, namun rasio DER yang menurun menunjukkan Bank mampu menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya dengan modal (ekuitas) yang mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena BCA memperoleh kenaikan Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan dan deposito) sebagai pihak yang paling berkontribusi terhadap liabilitas (kewajiban) yang mempengaruhi kenaikan cukup tinggi di setiap tahunnya dan dimbangin dengan total ekuitas (modal) yang mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Semakin besar modal yang dikeluarkan BCA melalui kebijakan pembagian deviden, laba bersih tahun berjalan sebagai modal inti, kenaikan saldo laba, surplus revaluasi aset dan penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp 500 miliar, sehingga menurunkan beban liabilitas (kewajiban) terhadap Dana Pihak Ketiga.

c. Rasio Rentabilitas
 1. *Return On Asset*

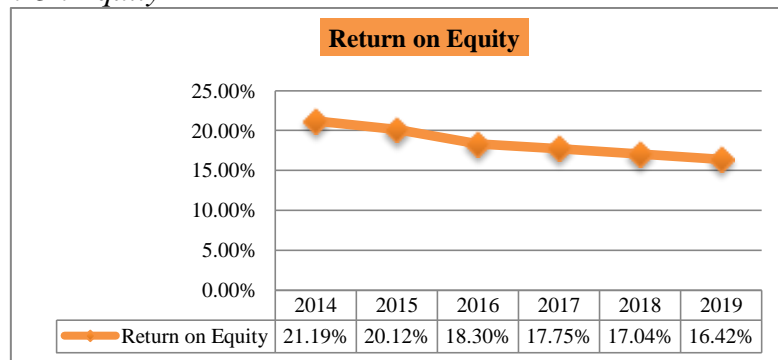


Gambar 4.3.1 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.3.1 dapat diketahui bahwa *Return On Asset* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan dan kenaikan fluktuatif, hal ini disebabkan pergerakan ROA disebabkan pertumbuhan profitabilitas yang lebih tinggi yang di topang oleh pertumbuhan

pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan bunga bersih, pendapatan operasional selain bunga pada provisi dan komisi serta pendapatan transaksi perdagangan dan pendapatan atas simpanan nasabah dan kartu kredit terhadap total aset yaitu dana pihak ketiga, penyaluran kredit, penempatan pada efek-efek dalam bentuk obligasi pemerintah dan instrumen-instrumen jangka pendek yang likuid dan memiliki risiko rendah. Dapat dilihat grafik pada tahun 2017 ROA menurun karena adanya biaya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang lebih tinggi pada tahun 2017 sehingga laba mengalami penurunan.

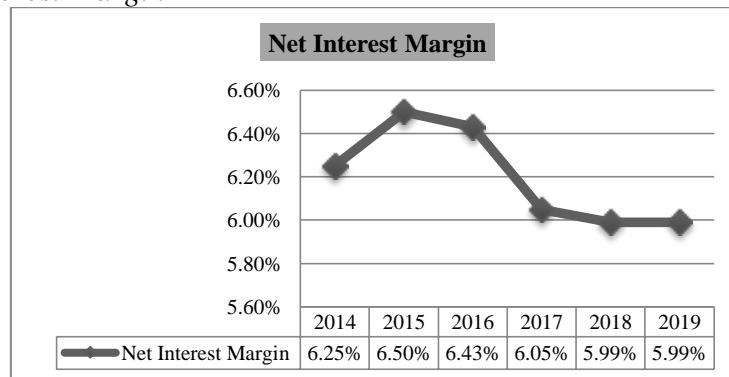
2. Return On Equity



Gambar 4.3.2 Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.3.2 dapat diketahui bahwa *Return On Equity* selama enam tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan peningkatan laba bersih per saham (*Earnings Per Share*-EPS) setiap tahun meningkat artinya kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengembalian yang tinggi. Peningkatan *retained earning* dan *dividend payout ratio* (pendapatan yang disimpan) dan (rasio pembayar deviden) yang menurun karena laba yang dihasilkan dibagikan pemegang saham atau ditahan untuk pengembangan perusahaan di periode mendatang untuk mempersiapkan penerapan regulasi Basel III di Indonesia telah mendorong pertumbuhan equity (modal) untuk memastikan laba yang ditahan dapat menopang permodalan yang dibutuhkan untuk memenuhi target pertumbuhan maupun untuk mengelola risiko.

3. Net Interest Margin



Gambar 4.3.3 Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.3.3 dapat diketahui bahwa selama enam tahun terakhir *Net Interest Margin* mengalami peningkatan dan juga penurunan, hal ini disebabkan karena pendapatan bunga

yang diperoleh dari bunga kredit, penempatan pada bank-bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dan pendapatan bunga lainnya mengalami kenaikan namun tidak diimbangi dengan pengurangan beban bunga giro, tabungan, deposito dan beban bunga lainnya yang semakin besar setiap tahun, sehingga pendapatan bunga bersih tidak mengalami peningkatan yang signifikan atau cenderung melambat pada aset produktif yaitu portofolio kredit, *cost of fund* (biaya yang harus dibayar oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dari berbagai sumber) dan mengalami penurunan akibat penurunan suku bunga deposito dan tren penurunan suku bunga.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan analisis rasio likuiditas hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:
 1. Didapat bukti empiris bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan dan penurunan fluktuatif. Pada tahun 2014 dan 2016 masih mengalami penurunan sebesar 76% dan 77%. Penurunan ini disebabkan karena berbagai faktor ekonomi dan global yang berpengaruh terhadap kebijakan moneter Bank Indonesia terhadap tingkat suku bunga deposito dan suku bunga kredit yang diberikan.
 2. Didapat bukti empiris bahwa *Quick Ratio* (QR) dikatakan mengalami penurunan fluktuatif pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2016 dan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan ini disebabkan tingkat suku bunga valuta asing dan rupiah yang tidak stabil sehingga menyebabkan Dana Pihak Ketiga berupa (giro, tabungan dan deposito) yang masuk kedalam sistem perbankan mengalami penurunan dan kenaikan secara fluktuatif
- b. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:
 1. Didapat bukti empiris bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Cenderung stabil, hal ini dikarenakan BCA memiliki kebijakan untuk menjaga struktur modal dan didukung profitabilitas dari kebijakan pembagian deviden dan mempertimbangkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional.
 2. Didapat bukti empiris bahwa *Debt to Equity ratio* (DER) Bank BCA mengalami penurunan, namun penurunan terhadap *Debt to Equity ratio* semakin menurun maka semakin baik dalam menutup sebageian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal yang mengalami kenaikan setiap tahunnya
- c. Berdasarkan analisis rasio rentabilitas hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:
 1. Didapat bukti empiris bahwa *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan fluktuatif ditahun 2014-2019 akan tetapi terdapat penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 disebabkan oleh pertumbuhan profitabilitas secara keseluruhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan aset dan adanya pertumbuhan pendapatan operasional yang mendukung pertumbuhan laba terjadinya penurunan dari 2016-2017 di karenakan adanya beban CKPN yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sehingga laba mengalami penurunan.
 2. Didapat bukti empiris bahwa *Return on Equity* (ROE) mengalami penuruan ditahun 2014-2019 hal ini disebabkan oleh adanya strategi BCA dalam memperkuat permodalan dengan menurunkan deviden untuk memenuhi target pertumbuhan dan mengelola resiko.
 3. Didapat bukti empiris bahwa *Net Interest Margin* (NIM) fluktuatif cenderung turun, hal ini disebabkan karena aktiva produktif cenderung naik lebih tinggi dibanding pendapatan bunga bersih. Kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga yang rendah sehingga berpengaruh terhadap pendapatan bunga bersih.

5. Saran

1. Bagi PT. Bank Central Asia Tbk meningkatkan kinerja keuangan terutama rasio-rasio yang mengalami penurunan LDR, QR, ROE dan NIM
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah pengetahuan tentang rasio dan dapat melanjutkan dengan menambah rasio yang lain.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak selaku pembimbing 1 Hasto Finanto, SE., M.Sc dan ibu Nurul Musfirah K, S.E., M.M_ selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dian Indah Sari. (2017). Analisis Kinerja Keuangan BCA Periode 2011-2015 Dengan Rasio Profitabilita. *Jurnal Moneter*. 113-120
- Erwin Surya Brata CNBC Indonesia. (2019). <https://www.cnbcindonesia.com>
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis kinerja keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu, SP. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 *Tentang Laporan Keuangan*- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Iluh Sanda Dewi. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Central Asia, Tbk Periode 2016-2018*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, sekolah tinggi ilmu ekonomi Makassar
- Kasmir.(2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir.(2012).*Manajemen Perbankan*: PT Raja Grafindo Persabda. Jakarta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ke tujuh*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, Sukmawati, (2019) *Analisis laporan Keuangan*, Yogyakarta: P Andi BPFE
- Sujarweni, Wiranta.V. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press